

Perolehan Medali Asian Games 2018

Peringkat	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	China	132	92	65	289
2	Jepang	75	56	74	205
3	Korea Selatan	49	58	70	177
4	Indonesia	31	24	43	98
5	Uzbekistan	21	24	25	70
6	Iran	20	20	22	62
7	Chinese Taipei	17	19	31	67
8	India	15	24	30	69
9	Kazakhstan	15	17	44	76
10	Korea Utara	12	12	13	37

Presiden serahkan bonus peraih medali Asian Games 2018

Minggu, 2 September 2018 12:47 WIB



Presiden Joko Widodo didampingi Wakil Presiden Jusuf Kalla menyerahkan buku tabungan kepada para atlet dan pelatih yang meraih medali dalam ajang Asian Games 2018 di Istana Negara pada Minggu (2/9) (Desca Lidya Natalia)

Jakarta (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo menyerahkan bonus kepada para atlet dan pelatih yang meraih medali dalam ajang Asian Games 2018 di Istana Negara, Jakarta, Minggu.

"Terima kasih atas sejarah emas yang ditorehkan, karena itu saya sampaikan kemarin ke Menpora, bonus atlet peraih medali saya ingin berikan secepatnya sebelum acara penutupan dilakukan," kata Presiden Joko Widodo di Istana Negara.

Presiden menyampaikan hal itu dalam Silaturahmi Presiden Republik Indonesia dengan para Atlet dan Pelatih Nasional Peraih Medali pada Asian Games XVIII Tahun 2018 sekaligus penyerahan bonus secara simbolis kepada para atlet dan pelatih yang meraih medali. Acara itu juga dihadiri oleh Ibu Negara Iriana Joko Widodo, Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Ibu Mufidah Kalla, Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrowi serta pejabat terkait lainnya.

Indonesia total meraih 31 medali emas 24 medali perak 43 medali atau 98 medali dan menduduki peringkat ke-4 negara peraih medali di ajang Asian Games 2018.

"Kalau pagi ini atau siang nanti atau sore nanti masih ada tambahan medali, akan saya berikan langsung juga di sini, tahu-tahu ada tambahan emas saya berikan di sini, siapa tahu," ungkap Presiden yang mengundang tawa para atlet.

Presiden mengaku bahwa awalnya pemerintah hanya menargetkan perolehan 16 keping medali emas.

"Itu juga banyak yang sanksi, banyak yang pesimis, saya 'ngomong' bolak-balik ke pak Wapres, angka ini benar tidak 16 (emas) apa perlu kita hitung lagi? Optimis boleh tapi juga harus realistis hitungannya, eh malah ada yang mengatakan tambah lagi 4 (emas), 16 (emas) saja deg-degan, ini masih mau ditambah lagi, tapi hari ini bukti itu benar nyata, 98 medali emas, perak dan perunggu bisa kita peroleh dari seluruh cabang olah raga," jelas Presiden.

Menurut Presiden, capaian itu adalah lompatan besar yang menjadi fondasi untuk prestasi olahraga Indonesia selanjutnya.

Presiden secara simbolis menyerahkan buku tabungan berisi bonus kepada masing-masing atlet peraih medali emas, perak dan perunggu. Buku tabungan bagi peraih emas diberikan kepada Eko Yuli Irawan (angkat besi), Puspa Arum Sari (pencak silat), Aries Susanti Rahayu (panjat tebing). Perwakilan dari peraih perak adalah Sri Wahyuni (angkat besi), Aspar (panjat tebing), Alexander Elbert Sie (soft tenis). Sedangkan dari perunggu diwakili oleh Nining Purwaningsih (sepeda downhill), Amri Rusdana (pencak silat) dan Bunga Imas (skateboard).

Peraih medali emas diberikan bonus Rp1,5 miliar secara penuh dengan pajak sudah di Adapun untuk pasangan atau ganda, mendapatkan Rp1 miliar per orang dan Rp750 juta per orang untuk beregu.

Khusus untuk peraih medali emas, pemerintah Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimulyono menyatakan akan membangunkan rumah tipe 36 dengan kisaran Rp70-100 juta.

Sama seperti peraih medali emas, bonus untuk pendulang perak pun terbagi ke dalam tiga kelas. Untuk tunggal jumlahnya (Rp500 juta), ganda (Rp400 juta), dan beregu (Rp300 juta) per orang.

Adapun, untuk setiap atlet tunggal yang merebut medali perunggu, dihadiahi Rp250 juta, ganda Rp200 juta dan beregu Rp150 juta per atlet.

Para pelatih beregu mendapatkan Rp600 juta untuk emas, Rp200 juta untuk perak, dan Rp100 juta untuk perunggu. Sedangkan untuk setiap medali kedua dan seterusnya, para pelatih mendapatkan Rp225 juta untuk emas, Rp75 juta untuk perak, dan Rp37,5 juta untuk perunggu.

Untuk asisten pelatih perorangan/ganda mendapatkan Rp300 juta untuk emas, Rp100 juta untuk perak, dan Rp50 juta untuk perunggu. Para asisten pelatih beregu mendapatkan Rp375 juta untuk emas, Rp125 juta untuk perak, dan Rp62,5 juta untuk perunggu.

Setiap medali kedua dan seterusnya, para asisten pelatih mendapatkan Rp150 juta untuk emas, Rp50 juta untuk perak, dan Rp25 juta untuk perunggu.***2*** (T.D017)

Pewarta: Desca Lidya Natalia
Editor: Bayu Kuncahyo